

**EVALUASI PROGRAM RUMAH BADAN USAHA
MILIK NEGARA SUMATERA SELATAN BINAAN
DEPARTEMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN
LINGKUNGAN PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik**



Oleh:

**SHERLYNA TEA KANIA
NIM. 07011282126049**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

EVALUASI PROGRAM RUMAH BADAN USAH MILIK NEGARA SUMATERA SELATAN BINAAN DEPARTEMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik**

Oleh:

**SHERLYNA TEA KANIA
NIM. 07011282126049**

Telah disetujui oleh dosen pembimbing, Februari 2025

Pembimbing

**Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan**



**Dr. M. Nur Budiyanito, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

EVALUASI PROGRAM RUMAH BADAN USAH MILIK NEGARA SUMATERA SELATAN BINAAN DEPARTEMEN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:
SHERLYNA TEA KANIA
NIM. 07011282126049

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
pada Tanggal 30 April 2025
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001
Pembimbing



Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001
Penguji 1



Lisa Mandasari, M.Si
NIP. 198603272023212029
Penguji 2

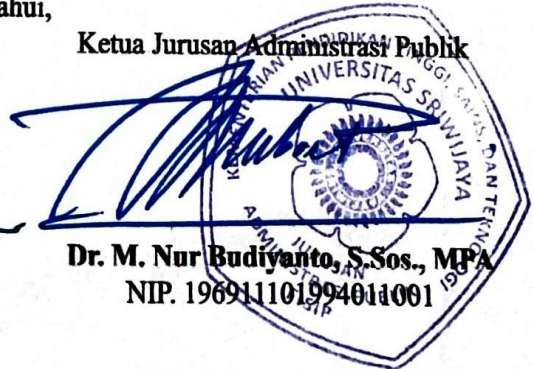


Dekan FISIP UNSRI

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Administrasi Publik



Dr. M. Nur Budiyanito, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sherlyna Tea Kania

NIM : 07011282126049

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Rumah Badan Usaha Milik Negara Sumatera Selatan Binaan Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang” ini adalah benar-benar karya saya dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak mana pun.

Yang membuat pernyataan,

Indralaya, 26 Februari 2025



Sherlyna Tea Kania

NIM. 07011282126049

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya. Dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga. Barang siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu."

(Ayat Seribu Dinar, QS. At-Talaq: 2-3)

"Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha. Belajarlah mengucap syukur dari hal-hal baik di hidupmu. Belajarlah menjadi kuat dari hal-hal buruk di hidupmu."

(Bacharuddin Jusuf Habibie)

"Don't be afraid, don't worry yourself. The end and the beginning, the beginning and the end, are connected."

(BTS, *Epilogue: Young Forever*)

Atas *ridho* Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Santoso dan Ibunda Telly Juniarty
2. Diri sendiri yang telah berjuang
3. Saudaraku, Muhammad Radja Palibel dan Muhammad Jibran Al-Alief
4. Keluarga besar
5. Para dosen dan pegawai FISIP UNSRI
6. Sahabat dan teman seperjuangan Jurusan Administrasi Publik Angkatan 2021
7. Almamater kebanggaanku

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hanya puji dan rasa syukur yang pantas penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kekuatan, semangat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Evaluasi Program Rumah Badan Usaha Milik Negara Sumatera Selatan Binaan Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat pada kurikulum Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Semoga kita semua termasuk ke dalam golongan umat manusia yang senantiasa mendapatkan kebaikan dan keselamatan. *Aamiin.*

Penulis ingin berterima kasih kepada semua pihak yang selama ini membantu masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yakni Ayahanda Santoso dan Ibunda Telly Juniarty, beserta keluarga besar yang selalu memberikan *do'a*, dukungan, motivasi dan semangat, baik dalam bentuk materi maupun moral pada penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D selaku Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

9. Bapak Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
10. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan saran selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Seluruh pegawai di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, khususnya Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan Rumah BUMN Sumsel, terima kasih atas izin, waktu dan bimbingan yang diberikan selama proses penelitian.
13. Sahabat tersayang penulis yakni Siti Sahvira Nurhaliza, Marshanda Asmara Putri, Marshanda Aulia Balqis, Marinda Putri Aisah, Novelly Syahfitri, Annisa Putri Oktaria, Nurul Hayati, Novia Ramadhani, Tiara Marlina, Rosa Amelia, Hana Huriyah dan Tiara Harlianti yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta motivasi yang terus menginspirasi sepanjang masa penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan Jurusan Administrasi Publik Tahun 2021.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan. Untuk itu, setiap kritik dan saran yang bersifat positif akan diterima dengan segala kerendahan hati dan lapang dada, karena hal ini merupakan suatu langkah untuk peningkatan kualitas diri.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan semoga skripsi yang telah penulis susun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, Februari 2025



Sherlyna Tea Kania

NIM. 07011282126049

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Negara sebagai *agent of development* telah mengembangkan beberapa insiatif untuk meningkatkan kualitas UMKM, salah satunya ialah PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan program Rumah BUMN Sumsel (RBS). Tujuannya sebagai Rumah Bersama dalam mendukung Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan bagi para pelaku UMKM agar naik kelas (*Go Modern, Go Digital, Go Online, Go Global*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan program RBS binaan Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan informan yakni *Vice President* Departemen TJSL, Manajer Program dan Operasional RBS, *Chief Station* RBS, *Chief Business* RBS, *Chief Creative* RBS, UMKM Binaan dari *Go Modern* sampai *Go Global* dan pihak *stakeholder* yaitu RRI Palembang. Teori yang digunakan ialah teori evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) oleh Daniel L. Stufflebeam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum evaluasi program RBS sudah berjalan dengan cukup baik. Dimensi *context* berjalan sangat baik karena program selaras dengan nilai Pancasila, PER-01/MBU/2023, pendekatan *Community Development* berbasis SDGs, serta pelestarian budaya lokal. Dimensi *input* tergolong kurang baik karena anggaran, sarana prasarana dan teknologi sudah memadai, namun masih terkendala rendahnya motivasi UMKM binaan dan belum adanya SOP resmi. Pada dimensi *process*, dinilai cukup baik karena pelatihan, pendampingan, pemasaran, akses permodalan dan penganggaran telah berjalan sebagaimana mestinya, namun masih terkendala pendataan yang kurang lengkap, pengelolaan konten, kompleksitas materi keuangan, minimnya promosi sektor pertanian dan akses pameran yang belum merata. Pada dimensi *product*, berjalan cukup baik karena meningkatnya UMKM naik kelas, dampak positif pada keterampilan dan manajemen usaha UMKM, serta kenaikan nilai SROI dari 2,33 ke 3,89 pada 2023-2024. Namun, masih ada tantangan dalam menjaga konsistensi penggunaan *platform digital* oleh UMKM binaan.

Kata Kunci: Rumah BUMN Sumsel, Evaluasi Program, UMKM, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Pembimbing



Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

**Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. M. Nur Budiyo, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

State-Owned Enterprises as agent of development have developed several initiatives to improve the quality of MSMEs, one of which is PT Pupuk Sriwidjaja Palembang with the Rumah BUMN Sumsel (RBS) program. The goal is to become a Joint House in supporting Economic Empowerment for MSME players to upgrade (Go Modern, Go Digital, Go Online, Go Global). This study aims to determine and analyze the implementation of the RBS program assisted by the Department of Social and Environmental Responsibility (TJSL) of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, as well as to find out the supporting factors and inhibiting factors. This research uses a qualitative method with informants, namely the Vice President of TJSL Department, Program and Operations Manager of RBS, Chief Station of RBS, Chief Business of RBS, Chief Creative of RBS, Assisted MSMEs from Go Modern to Go Global and stakeholders, namely RRI Palembang. The theory used is the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation theory by Daniel L. Stufflebeam. The results showed that in general, evaluation of RBS program has been running quite well. The context dimension is very good because the program is in line with the values of Pancasila, PER-01/MBU/2023, the SDGs-based Community Development approach and the preservation of local culture. The input dimension is classified as not good because the budget, infrastructure and technology are adequate, but are still constrained by the low motivation of the fostered MSMEs and absence of official SOP. The process dimension is considered quite good because training, mentoring, marketing, access to capital and budgeting have been running properly, but are still constrained by incomplete data collection, content management, complexity of financial materials, lack of promotion of the agricultural sector and uneven access to exhibitions. In the product dimension, it is going quite well due to the increase in MSMEs upgrading, the positive impact on MSME business skills and management, and the increase in SROI value from 2.33 to 3.89 in 2023-2024.. However, there are still challenges in maintaining consistency in use of digital platforms by fostered MSMEs.

Keywords: Rumah BUMN Sumsel, Program Evaluation, MSMEs, Social and Environmental Responsibility

Advisor



Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

**Chairman of The Public Administration Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University**


Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.4.1 Manfaat Teoritis	17
1.4.2 Manfaat Praktis	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 Landasan Teori	19
2.1.1 Evaluasi Program	19
2.1.2 Teori Evaluasi Program	21
2.1.2.1 Teori Evaluasi CIPP (<i>Context, Input, Process and Product</i>) oleh Daniel Stufflebeam	22
2.1.2.2 Teori Evaluasi CSE-UCLA oleh Marvin C. Alkin	28
2.1.2.3 Teori Evaluasi <i>Goal Oriented</i> oleh Ralph W. Tyler	29
2.1.2.4 Teori Evaluasi Formatif dan Sumatif oleh Michael Scriven	31
2.1.2.5 Teori Evaluasi Responsif oleh Robert Stake	33
2.1.3 Konsep Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	34

2.1.4 Program Rumah Badan Usaha Milik Negara (Rumah BUMN)	36
2.1.4.1 Program Rumah Badan Usaha Milik Negara Sumatera Selatan (Rumah BUMN Sumsel)	38
2.1.5 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	41
2.2 Teori Evaluasi yang Digunakan dalam Penelitian	43
2.3 Kerangka Teori	44
2.4 Penelitian Terdahulu	47
2.5 Kerangka Pemikiran	57
BAB III METODE PENELITIAN	59
3.1 Jenis Penelitian	59
3.2 Definisi Konsep	60
3.3 Fokus Penelitian	61
3.4 Jenis dan Sumber Data	63
3.5 Informan Penelitian	64
3.6 Teknik Pengumpulan Data	65
3.7 Teknik Analisis Data	66
3.8 Sistematika Penulisan	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	72
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian	72
4.1.1 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	72
4.1.2 Visi, Misi dan <i>Core Values</i> PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	75
4.1.3 Struktur Organisasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	77
4.1.4 Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	78
4.1.5 Visi dan Misi Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	81
4.1.6 Struktur Organisasi Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	81
4.1.7 Rumah BUMN Sumsel	83
4.1.8 Visi dan Misi Rumah BUMN Sumsel	85
4.1.9 Struktur Organisasi Rumah BUMN Sumsel	86
4.2 Deskripsi Responden/Informan Penelitian	88

4.3 Hasil Penelitian	93
4.3.1 <i>Context Evaluation</i>	94
4.3.1.1 Aspek Ideologi	94
4.3.1.2 Aspek Politik	96
4.3.1.3 Aspek Ekonomi	100
4.3.1.4 Aspek Sosial	107
4.3.1.5 Aspek Budaya	111
4.3.1.6 Tujuan Dibentuknya Program	112
4.3.2 <i>Input Evaluation</i>	114
4.3.2.1 Sumber Daya Manusia (<i>Man</i>)	114
4.3.2.2 Anggaran (<i>Money</i>)	125
4.3.2.3 Sarana dan Prasarana (<i>Material</i>)	127
4.3.2.4 Metode (<i>Method</i>)	137
4.3.2.5 Teknologi (<i>Machine</i>)	140
4.3.3 <i>Process Evaluation</i>	146
4.3.3.1 Proses Pelaksanaan Kegiatan	146
4.3.3.2 Proses Penganggaran	196
4.3.4 <i>Product Evaluation</i>	200
4.3.4.1 UMKM Naik Kelas	200
4.3.4.2 Dampak Langsung dan Keberlanjutan Program Terhadap Usaha UMKM Binaan	218
4.3.4.3 Hasil <i>Social Return on Investment</i> (SRoI)	240
4.4 Pembahasan	242
4.4.1 Evaluasi Program Rumah Badan Usaha Milik Negara Sumatera Selatan Binaan Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	242
4.4.2 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Rumah BUMN Sumsel	257
BAB V PENUTUP	263
5.1 Kesimpulan	263
5.2 Saran	265
DAFTAR PUSTAKA	267

LAMPIRAN	274
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data UMKM Tahun 2018-2023	3
Tabel 1.2 Jumlah UMKM Binaan Rumah BUMN	8
Tabel 1.3 Jumlah UMKM Binaan Rumah BUMN Sumsel	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	48
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	61
Tabel 3.2 Daftar Informan Penelitian	64
Tabel 4.1 Informasi Terkait Informan Penelitian	92
Tabel 4.2 Fasilitator Rumah BUMN Sumsel	115
Tabel 4.3 Jumlah UMKM Binaan Rumah BUMN Sumsel	121
Tabel 4.4 Daftar Kegiatan Pelatihan Bagi UMKM Binaan yang Diadakan oleh Rumah BUMN Sumsel Tahun 2022	154
Tabel 4.5 Daftar Kegiatan Pelatihan Bagi UMKM Binaan yang Diadakan oleh Rumah BUMN Sumsel Tahun 2023	155
Tabel 4.6 Daftar Kegiatan Pelatihan Bagi UMKM Binaan yang Diadakan oleh Rumah BUMN Sumsel Tahun 2024	159
Tabel 4.7 Data Terbit Legalitas Usaha “Sertifikasi Halal” Bagi UMKM Binaan Rumah BUMN Sumsel Tahun 2024	167
Tabel 4.8 Data Terbit Legalitas Usaha “Nomor Induk Berusaha (NIB)” Bagi UMKM Binaan Rumah BUMN Sumsel Tahun 2024	170
Tabel 4.9 Data Terbit Legalitas Usaha “Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI)” Bagi UMKM Binaan Rumah BUMN Sumsel Tahun 2024	172
Tabel 4.10 Data Terbit Legalitas Usaha “Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)” Bagi UMKM Binaan Rumah BUMN Sumsel Tahun 2024	173
Tabel 4.11 Data Terbit Legalitas Usaha “Pendaftaran PT Perseorangan” Bagi UMKM Binaan Rumah BUMN Sumsel Tahun 2024	174
Tabel 4.12 Daftar Kegiatan Pameran Bagi UMKM Binaan yang Diadakan oleh Rumah BUMN Sumsel Tahun 2022	180
Tabel 4.13 Daftar Kegiatan Pameran Bagi UMKM Binaan yang Diadakan oleh Rumah BUMN Sumsel Tahun 2023	181
Tabel 4.14 Daftar Kegiatan Pameran Bagi UMKM Binaan yang Diadakan oleh	

Rumah BUMN Sumsel Tahun 2024	185
Tabel 4.15 Daftar UMKM Binaan Rumah BUMN Sumsel yang Mencapai Tahap <i>Go Modern, Go Digital, Go Online</i> Hingga <i>Go Global</i> Tahun 2023	200
Tabel 4.16 Daftar UMKM Binaan Rumah BUMN Sumsel yang Mencapai Tahap <i>Go Modern, Go Digital, Go Online</i> Hingga <i>Go Global</i> Tahun 2024	210
Tabel 4.17 Informasi Terkait UMKM Binaan ‘Gavin Garden’	219
Tabel 4.18 Informasi Terkait UMKM Binaan ‘Tukang Seduh’	222
Tabel 4.19 Informasi Terkait UMKM Binaan ‘Dimsum Seribuan’	225
Tabel 4.20 Informasi Terkait UMKM Binaan ‘Donat Oncake’	227
Tabel 4.21 Informasi Terkait UMKM Binaan ‘Pempek Dapur Bingen’	230
Tabel 4.22 Informasi Terkait UMKM Binaan ‘ Baperpao’	232
Tabel 4.23 Informasi Terkait UMKM Binaan ‘Patera’	235
Tabel 4.24 Informasi Terkait UMKM Binaan ‘KC Haris Jaya’	237
Tabel 4.25 Hasil Temuan	248

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Key Component of the CIPP Evaluation Model and Associated Relationship with Programs</i>	45
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	58
Gambar 3.1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif	67
Gambar 4.1 Gedung Utama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	73
Gambar 4.2 Pabrik Produksi dan Produk dari PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	74
Gambar 4.3 Struktur Organisasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	78
Gambar 4.4 Lokasi Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	80
Gambar 4.5 Struktur Organisasi Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	83
Gambar 4.6 Lokasi Rumah BUMN Sumsel	84
Gambar 4.7 Struktur Organisasi Rumah BUMN Sumsel	86
Gambar 4.8 Pameran Sriwijaya Expo 2024	99
Gambar 4.9 <i>Memorandum of Understanding (MoU)</i> antara Rumah BUMN Sumsel dan RRI Palembang	120
Gambar 4.10 Galeri Rumah BUMN Sumsel	128
Gambar 4.11 <i>Podcast Room, Millennials Basecamp</i> dan Ruang Tamu di Rumah BUMN Sumsel	129
Gambar 4.12 <i>Podcast</i> RBS Studio Bersama <i>Owner</i> Rumah Kain	130
Gambar 4.13 Ruang Pelatihan UMKM Binaan	132
Gambar 4.14 Ruang Fasilitator Rumah BUMN Sumsel	133
Gambar 4.15 Tampilan <i>Instagram</i> Rumah BUMN Sumsel	141
Gambar 4.16 Tampilan <i>Website</i> Resmi Rumah BUMN Sumsel	142
Gambar 4.17 Tampilan <i>YouTube Channel</i> Rumah BUMN Sumsel	142
Gambar 4.18 Salah Satu <i>Podcast</i> Bersama UMKM Binaan	143
Gambar 4.19 <i>Workshop & Training Marketplace TikTokShop</i> dan <i>Tokopedia</i>	144
Gambar 4.20 Tampilan <i>Google Form</i> Pendaftaran Anggota Rumah BUMN Sumsel	147

Gambar 4.21 Pelatihan Pengembangan UMKM “ <i>Digital Marketing, Budgeting dan Soft Skill English Communication for Tourism Industry</i> ”	164
Gambar 4.22 Pelatihan Pengembangan Produk UMKM Binaan “SESERA Kumpe Craft”	165
Gambar 4.23 Pendampingan Sertifikasi Halal ke Resto Apung Sesera	176
Gambar 4.24 Pendampingan UMKM Binaan “ <i>Inalunic Food</i> ” Terkait <i>Branding, Marketing</i> dan Pengelolaan Karyawan	178
Gambar 4.25 Pameran <i>Future SME Village: Local Wisdom for Global Sustainability</i>	191
Gambar 4.26 Pameran <i>Indonesian Festival</i> di Denmark	192
Gambar 4.27 Galeri RBS	194

DAFTAR SINGKATAN

UMKM	: Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
PT	: Perseroan Terbatas
SUMSEL	: Sumatera Selatan
SDM	: Sumber Daya Manusia
SDA	: Sumber Daya Alam
UUUK	: Undang-Undang Usaha Kecil
UUD	: Undang-Undang Dasar
TAP MPR	: Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
TJSL	: Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
RKB	: Rumah Kreatif BUMN
UMB	: Usaha Menengah Besar
PUSRI	: Pupuk Sriwidjaja
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>
CIPP	: <i>Context, Input, Process, Product</i>
CSE-UCLA	: <i>Center for the Study of Evaluation - University of California in Los Angeles</i>
UUPT	: Undang-Undang Perseroan Terbatas
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
TPB	: Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
ISO	: <i>International Organization for Standardization</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
PSO	: <i>Public Service Obligation</i>
SVP	: <i>Senior Vice President</i>
VP	: <i>Vice President</i>
SRoI	: <i>Social Return on Investment</i>
RRI	: Radio Republik Indonesia
AKHLAK	: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif

GEN-Z	: <i>Generation-Z</i>
BBI	: Bangga Buatan Indonesia
BBWI	: Bangga Berwisata di Indonesia
COMDEV	: <i>Community Development</i>
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
KPI	: <i>Key Performance Indicators</i>
SOP	: <i>Standar Operational Procedure</i>
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
DJKN	: Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
GR	: <i>General Rehearsal</i>
NIB	: Nomor Induk Berusaha
HAKI	: Hak atas Kekayaan Intelektual
SPP-IRT	: Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga
SNI	: Standar Nasional Indonesia

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Skripsi	275
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	277
Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian	279
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Usulan Penelitian	281
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi	282
Lampiran 6. Lembar Perbaikan Seminar Proposal	283
Lampiran 7. Lembar Perbaikan Sidang Komprehensif	285
Lampiran 8. Matriks Wawancara	287
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	299
Lampiran 10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan Universitas Sriwijaya	302
Lampiran 11. Lembar Keterangan Pengecekan <i>Similarity</i>	303
Lampiran 12. Hasil Uji <i>Similarity</i> Skripsi di Perpustakaan Universitas Sriwijaya	304

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara berkembang, Indonesia yang sedang mengalami pertumbuhan ekonomi sangat membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten. Peningkatan kualitas SDM akan berdampak pada peningkatan produktivitas masyarakat, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara menyeluruh. Kondisi negara berkembang umumnya masih menghadapi ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja yang tersedia dengan permintaan kerja. Meskipun hal ini memerlukan kajian lebih lanjut, keberanian dan kemandirian masyarakat untuk menjadi pengusaha dapat memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi nasional (Amalina & Subiyantoro, 2024:338).

Kemajuan ekonomi suatu negara tidak hanya bergantung pada Sumber Daya Alam (SDA), tetapi kemampuan SDM sangat penting dalam mengoptimalkan potensi ekonomi. Negara-negara dengan pertumbuhan ekonomi tinggi seperti Jepang, Singapura dan Taiwan telah membuktikan bahwa mereka dapat berkembang pesat tanpa bergantung pada SDA, melainkan melalui SDM yang unggul (Amalina & Subiyantoro, 2024:339).

Joseph Schumpeter (1934), salah satu pelopor teori pertumbuhan ekonomi menyatakan bahwa *entrepreneur* berperan penting dalam pembangunan ekonomi melalui inovasi, penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan. Dunia usaha yang dikembangkan oleh *entrepreneur* akan mendorong sektor produktif.

Semakin banyak *entrepreneur* di suatu negara, semakin tinggi pertumbuhan ekonominya (Khamimah, 2021:229).

Keberlangsungan UMKM merupakan tulang punggung ekonomi yang penting, karena sektor ini berkontribusi pada perekonomian nasional, mengatasi kemiskinan, mengurangi kesenjangan pendapatan dan menekan tingkat pengangguran. Schumpeter dalam teori pertumbuhan ekonomi menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan salah satu unsur utama dalam pembangunan nasional (Hartini dkk., 2022:133).

Keberadaan usaha kecil semakin kuat setelah diterbitkannya Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil (UUUK). Pentingnya usaha kecil dalam perekonomian nasional tercermin dari pertimbangan di balik UUUK, yang menyatakan bahwa usaha kecil merupakan bagian integral dari kegiatan ekonomi rakyat dan memiliki peran strategis dalam menciptakan struktur perekonomian yang seimbang berdasarkan demokrasi ekonomi. Oleh karena itu, usaha kecil perlu diberdayakan untuk memanfaatkan peluang dan menghadapi tantangan perkembangan ekonomi di masa depan (Hanim & Noorman, 2018:10).

Menurut UUD 1945, kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang semakin seimbang, berkembang dan berkeadilan (Hanim & Noorman, 2018:4).

Tabel 1.1 Data UMKM Tahun 2018-2023

Data UMKM 2018-2023						
Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM	64,19	65,47	64	65,46	65	66
Pertumbuhan (%)		1,98%	-2,24%	2,28%	-0,70%	1,52%

Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan data dari Kadin Indonesia,
Indonesian Chamber of Commerce and Industry

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan sektor UMKM di Indonesia mengalami fluktuasi dalam kurun waktu enam tahun terakhir. Pada tahun 2018, jumlah UMKM tercatat sebanyak 64,19 juta unit dan mengalami peningkatan menjadi 65,47 juta unit pada 2019 yang mencerminkan pertumbuhan sebesar 1,98%. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah UMKM menjadi 64 juta unit atau menurun sebesar 2,24%, kemungkinan besar disebabkan oleh dampak pandemi *Covid-19*. Pada tahun 2021, jumlah UMKM kembali meningkat menjadi 65,46 juta unit (pertumbuhan 2,28%), tetapi kembali menurun menjadi 65 juta unit di tahun 2022 dengan pertumbuhan negatif sebesar -0,70%. Memasuki tahun 2023, jumlah UMKM kembali naik menjadi 66 juta unit dengan pertumbuhan sebesar 1,52%. Data ini menunjukkan bahwa meskipun sektor UMKM memiliki daya tahan terhadap perubahan ekonomi, namun tetap rentan terhadap gangguan besar seperti pandemi dan pertumbuhannya sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro serta dukungan kebijakan pemerintah.

Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki, menyatakan bahwa:

Indonesia merupakan negara terbesar keempat setelah China, Amerika Serikat dan India. Saat ini, Indonesia sedang mempersiapkan diri untuk menjadi negara maju pada tahun 2030. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah fokus pada peningkatan daya

saing, terutama dalam bidang infrastruktur dan inovasi. Jika pertumbuhan ekonomi dapat dipertahankan antara 4,5% hingga 5,3%, Indonesia berpotensi memimpin G20 atau bahkan menjadi Presidensi ASEAN (Amartha, 02/03/2024).

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Kementerian Koperasi dan UKM berusaha mempromosikan koperasi modern dan UKM, serta mendorong partisipasi dalam ekonomi digital. Data menunjukkan bahwa perusahaan skala kecil berkembang dengan pesat. Peran UMKM tidak hanya dalam pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan (Amartha, 2024).

Meskipun UMKM di Indonesia berperan penting dalam perekonomian nasional, mereka masih menghadapi berbagai tantangan. Pertama, akses ke modal dan pembiayaan terbatas, banyak UMKM kesulitan mendapatkan dana karena rendahnya literasi keuangan, kurangnya jaminan dan persyaratan ketat dari lembaga keuangan. Kedua, banyak UMKM yang kesulitan menjangkau pasar yang lebih luas dan bersaing dengan produk lain akibat rendahnya kualitas, kurangnya promosi dan jaringan kerja sama. Ketiga, akses ke teknologi dan inovasi juga terbatas, dengan banyak UMKM yang belum memanfaatkan teknologi informasi karena kurangnya pengetahuan dan sumber daya. Keempat, UMKM sering kali kekurangan SDM yang terampil dan kompeten, disebabkan oleh kurangnya pendidikan dan pelatihan. Terakhir, dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya masih minim dengan kurangnya peraturan, fasilitas dan advokasi untuk UMKM (Muallif, 2023).

Saat ini, pemerintah serius mengembangkan potensi UMKM dengan memanfaatkan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kesadaran akan pentingnya CSR semakin meningkat, terlihat dari fakta bahwa tujuan perusahaan

modern tidak hanya berinovasi, tetapi juga bertanggung jawab atas tindakan dan keunggulannya. Secara luas, CSR berkaitan dengan pencapaian kegiatan ekonomi yang berkelanjutan atau *sustainable economic activity* (Pambayun & Oktariyanda, 2021:98).

Perusahaan kini diharuskan mengelola reputasi tidak hanya dalam aspek finansial, tetapi juga sosial. Reputasi finansial dikelola melalui kinerja keuangan, seperti stabilitas dan profitabilitas. Sedangkan, reputasi sosial dikelola melalui pelaksanaan CSR yang berfokus pada keberlanjutan. Menyadari pentingnya CSR, pemerintah bersama Kementerian BUMN membentuk program Rumah Badan Usaha Milik Negara (Rumah BUMN). Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa BUMN merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisah (Pambayun & Oktariyanda, 2021:98).

CSR menjadi bagian dari upaya mendorong program pemerintah dalam mendukung kesejahteraan masyarakat melalui peran korporasi. Pemerintah memiliki keterbatasan-keterbatasan dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan dana, keterbatasan sumber daya, keterbatasan modal dan keterbatasan lainnya. Sehingga, memerlukan usaha dari perusahaan atau korporasi untuk membantu pemerintah dalam memaksimalkan pelayanan terhadap masyarakat, sosial dan lingkungan, juga untuk meningkatkan perekonomian negara (Diansari & Yuanjaya, 2023:4).

Adapun CSR yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1 Ayat (3) menyatakan bahwa Tanggung Jawab

Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Pada undang-undang yang sama, Pasal 74 Ayat (1) menyatakan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Tentunya, hal ini berkaitan dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Pasal 1 Ayat (12) menyatakan bahwa “Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN, yang selanjutnya disebut Program TJSL BUMN, adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan”.

Untuk mengembangkan potensi UMKM di Indonesia, program Rumah BUMN dibentuk sebagai wadah untuk membangun ekosistem ekonomi digital melalui pembinaan UMKM, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Rumah BUMN berfungsi sebagai pusat data, informasi dan edukasi. Sebagai pusat kolaborasi, Rumah BUMN memfasilitasi kerja sama antara BUMN dan UMKM, mendekatkan BUMN dengan masyarakat, mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi regional. Ini

merupakan bagian dari strategi untuk mengintegrasikan BUMN dalam pembangunan ekonomi nasional yang inklusif (Pambayun & Oktariyanda, 2021:99).

Dikutip dari laman linkumkm.id, Rumah BUMN dibentuk sejak 2016 dan awalnya bernama Rumah Kreatif BUMN (RKB) dengan lokasi pertama di Bumi Flobamora. Perkembangan teknologi informasi mendorong RKB menjadi *platform* untuk membangun ekosistem ekonomi digital melalui pembinaan, guna meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM. RKB berperan sebagai pusat data, informasi, edukasi, serta pengembangan dan digitalisasi UMKM yang penting di tengah persaingan usaha yang semakin kompetitif (linkumkm.id, 21/10/2022).

Pada tahun 2020, Rumah Kreatif BUMN bertransformasi menjadi Rumah BUMN, dengan tambahan peran dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan. Rumah BUMN juga menyediakan ruang diskusi dan *co-working space* untuk generasi milenial yang memiliki semangat wirausaha (linkumkm.id, 2022). Saat ini, ada sekitar 57 juta pelaku UMKM di Indonesia, mayoritas dari mereka merupakan usaha mikro, menunjukkan peran besar UMKM dalam menggerakkan ekonomi. BUMN sebagai agen pembangunan telah meluncurkan inisiatif untuk meningkatkan kualitas UMKM yang penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan dan menghasilkan inovasi di tengah pasar global yang berkembang (rumah-bumn.id, 2024).

Tabel 1.2 Jumlah UMKM Binaan Rumah BUMN

Informasi Pembinaan Rumah BUMN	
Jumlah Rumah BUMN Aktif Beroperasi	244 Rumah BUMN
<i>Go Modern</i>	661.280 UMKM telah terdaftar di <i>website</i> Rumah BUMN
<i>Go Digital</i>	195.747 UMKM telah terdaftar di media sosial
<i>Go Online</i>	99.985 UMKM telah terdaftar di <i>online marketplace</i>

Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan data dari rumah-bumn.id, diakses pada 08 Oktober 2024

Hingga tahun 2024, tercatat sebanyak 244 Rumah BUMN yang aktif beroperasi dalam membina pelaku UMKM di Indonesia. Sebanyak 661.280 UMKM telah terdaftar di *website* Rumah BUMN sebagai bagian dari tahap *Go Modern*. Selanjutnya, sebanyak 195.747 UMKM telah aktif di media sosial dalam tahap *Go Digital*, sementara 99.985 UMKM telah menjajaki pemasaran di *online marketplace* dalam tahap *Go Online*. Data ini menunjukkan upaya signifikan dalam mendorong UMKM untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi.

Di Sumatera Selatan, jumlah UMKM meningkat seiring dengan dukungan program pemerintah. Pada tahun 2021, tercatat sekitar 644.000 UMKM di provinsi ini, meski hanya menyumbang 1% dari total nasional. Pemerintah daerah berupaya meningkatkan angka ini melalui berbagai inisiatif dan pelatihan kewirausahaan (Rosana, 2021).

Jumlah UMKM di Sumatera Selatan sangat besar, mencapai 98,99 persen dari total jumlah usaha non pertanian yang ada di Sumatera Selatan, sedangkan Usaha Menengah Besar (UMB) hanya 1,01 persen saja. Besarnya persentase

jumlah UMKM di Sumatera Selatan menunjukkan bahwa UMKM masih mampu bertahan sebagai sarana pemerataan kesejahteraan rakyat dengan jumlahnya yang sangat besar dan sifat yang umumnya padat karya dan banyak menggunakan bahan baku lokal serta menyerap tenaga kerja yang sangat besar pula. Jenis UMKM terbanyak bergerak pada lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi, serta perawatan mobil dan sepeda motor yaitu 51,80 persen. Kegiatan ini banyak digeluti terutama perdagangan eceran karena mudah dijalankan, tidak membutuhkan modal yang besar, tidak memerlukan tempat khusus dan tidak memerlukan administrasi pengurusan usaha (Sani dkk., 2022:316).

Jumlah UMKM terbesar kedua di Sumatera Selatan yaitu UMKM yang bergerak di sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum (14,59 persen). Sektor ini kian berkembang di tengah semakin antusiasnya pemerintah daerah meningkatkan potensi pariwisata di Sumatera Selatan. Kemajuan pariwisata sangat didukung oleh tersedianya jasa akomodasi dan penyediaan makan dan minum yang layak untuk meningkatkan jumlah kunjungan ke Sumatera Selatan. Selain itu, keanekaragaman kuliner Sumatera Selatan juga menjadi daya tarik kunjungan wisata dan potensi pengembangan usaha kuliner (Sani dkk., 2022:316).

Dikutip dari laman resmi perusahaan, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PT Pusri) sebagai perusahaan BUMN di Sumatera Selatan didirikan tidak hanya untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional, khususnya di sektor pupuk dan produk pertanian, tetapi juga turut membantu kesejahteraan rakyat. Untuk membantu pengembangan UMKM, perusahaan ini mendirikan Rumah Badan Usaha Milik Negara Sumatera Selatan (Rumah BUMN Sumsel) pada 24

Desember 2020, sebagai bagian dari perayaan ulang tahunnya yang ke-61. Komitmen ini merupakan bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan fokus pada pengembangan UMKM di Palembang dan sekitarnya, serta kemajuan bersama antara perusahaan dan pemangku kepentingan. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang juga menekankan pentingnya tanggung jawab sosial terhadap sumber daya manusia, masyarakat dan lingkungan sekitar (Pusri.co.id, 24/12/2020).

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1 Ayat (3) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan komitmen perusahaan untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat, baik untuk perusahaan itu sendiri, masyarakat setempat dan masyarakat pada umumnya (Aziza, 2023:3).

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang secara konsisten menerapkan program TJSL sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor 01 Tahun 2023, yang bertujuan mendukung pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola secara terintegrasi, terarah, terukur dan akuntabel. Sebagai bagian dari kebijakan publik tersebut, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang turut mengelola dan mengembangkan Rumah BUMN Sumsel yang berfungsi sebagai pusat pemberdayaan UMKM.

Rumah BUMN Sumsel dibentuk dengan tujuan sebagai Rumah Bersama dalam mendukung Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan, khususnya bagi para pelaku UMKM. Rumah BUMN Sumsel berlokasi di Jalan Urip Sumoharjo, Komplek Pusri Sekojo, Nomor 4 dan 5, RT 13 RW 05, Kota Palembang.

Program yang ditawarkan oleh Rumah BUMN Sumsel dalam usaha pengembangan UMKM meliputi pelatihan, pendampingan, pemasaran dan pemberian akses permodalan. Sejak tahun 1991, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang telah membina lebih dari 11.000 UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia dan saat ini juga memiliki Rumah BUMN Sumsel yang merupakan wadah pengembangan UMKM agar dapat naik kelas ke tingkat *Go Modern*, *Go Digital*, *Go Online* dan *Go Global* (Kabar Pusri, 26/05/2023).

Tahap pertama ialah *Go Modern*, bertujuan memperbarui proses bisnis UMKM melalui teknologi sederhana dan manajemen modern untuk meningkatkan kualitas produk dan efisiensi. Rumah BUMN Sumsel memberikan pelatihan terkait manajemen dan teknologi produksi. Tahap kedua ialah *Go Digital*, mendorong UMKM mengadopsi teknologi digital seperti aplikasi manajemen dan pemasaran. Tahap ketiga yaitu *Go Online*, membantu UMKM memasarkan produk secara daring melalui *platform e-commerce* dan media sosial (Pambayun & Oktariyanda, 2021:99). Terakhir, *Go Global* memfasilitasi UMKM dalam menembus pasar internasional melalui pameran, pelatihan standar global dan regulasi ekspor (Khaerunnisa, 2024).

Manajer Program dan Operasional Rumah BUMN Sumsel, Zuardiansyah Adi Purnama, menjelaskan bahwa:

Pembinaan UMKM mencakup empat aspek yakni Go Modern untuk kualitas produk, Go Digital untuk digitalisasi usaha, Go Online untuk penjualan daring dan Go Global untuk ekspor (rumahbumnsumsel.com, 2024).

Tabel 1.3 Jumlah UMKM Binaan Rumah BUMN Sumsel

Informasi Pembinaan Rumah BUMN Sumsel				
UMKM Unggulan	<i>Go Modern</i>	<i>Go Digital</i>	<i>Go Online</i>	Total UMKM
171	1.186	276	109	1186

Sumber: Diolah oleh penulis berdasarkan data dari Rumah BUMN Sumsel, diakses pada 20 Februari 2025

Pada tahun 2024, total UMKM binaan Rumah BUMN Sumsel atau yang menduduki tahap *Go Modern* mencapai 1.186 UMKM, 276 UMKM telah mencapai tahap *Go Digital*, sementara 109 UMKM telah menuju *Go Online*. Untuk sektor unggulan, ada 177 UMKM yang sektor usahanya berasal dari makanan dan minuman, jasa, *craft* atau kerajinan tangan, perdagangan dan sektor *fashion* atau busana.

Pada tahap *Go Global*, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang membawa produk unggulan mitra binaan ke China ASEAN Expo (CAEXPO) ke-20 di Nanning pada 16 September 2023. Melalui Rumah BUMN Sumsel, lima mitra binaan di bidang *Fashion* dan *Craft*, yaitu DeAjeng, Cek Romlah Songket, Nadina Salim, KC Haris dan Gitariska, berpartisipasi dalam pameran ini. Menteri BUMN Erick Thohir melalui staf khususnya Arya Sinulingga, menekankan pentingnya meningkatkan keterlibatan UMKM dalam pasar global untuk mencapai target ekspor, serta melihat pameran sebagai kesempatan untuk *business matching* dengan pengusaha ASEAN (rumahbumnsumsel.com, 18/06/2024).

Berdasarkan wawancara pra riset bersama Manajer Program dan Operasional, Zuardiansyah Adi Purnama, pada 13 Agustus 2024, disampaikan bahwa kuantitas UMKM binaan Rumah BUMN Sumsel telah memenuhi target. Namun, terdapat ketimpangan yang signifikan antara jumlah UMKM yang sudah

mencapai *Go Digital* dan *Go Online* dibandingkan yang masih berada di tahap *Go Modern*. Beliau menjelaskan bahwa rendahnya motivasi pelaku UMKM untuk berkembang menjadi penyebab utama, di mana banyak yang merasa puas dengan *status quo* dan ragu untuk beralih ke digitalisasi karena menganggapnya rumit dan susah diterapkan. Akibatnya, pelaku UMKM enggan mengikuti pelatihan atau mencoba *platform digital*, sehingga terjebak dalam model bisnis stagnan. Oleh karena itu, Rumah BUMN Sumsel akan lebih fokus pada pengembangan kualitas UMKM daripada hanya meningkatkan kuantitas.

Banyak UMKM masih menghadapi kesulitan dalam pengembangan usaha mereka. Kendala yang dialami meliputi kurangnya pengetahuan tentang penjualan *online*, ketidakmampuan dalam teknologi, terbatasnya waktu karena kesibukan produksi, kesulitan memasuki pasar, lemahnya pengembangan usaha dan sulitnya mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Selain itu, kemasan produk yang kurang menarik juga menghambat daya tarik terhadap konsumen dibandingkan produk bermerek. Banyak pelaku UMKM, yang umumnya adalah ibu rumah tangga dan pegawai, lebih fokus pada produksi dan memiliki waktu terbatas. Selain itu, promosi intensif dari perusahaan besar membuat produk UMKM sulit dilihat oleh konsumen.

Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan daya saing koperasi dan UMKM agar tumbuh secara berkelanjutan dan mendukung kemandirian ekonomi nasional, seperti Program Kredit Usaha Rakyat, UMKM *Go Online*, pemberian HAKI dan promosi melalui Galeri Indonesia WOW. Namun, program-program ini masih belum menjangkau masyarakat secara luas,

sehingga sosialisasi dari berbagai pihak diperlukan untuk meningkatkan akses informasi bagi UMKM (Junaidi, 2023).

Berdasarkan penelitian dari Sofyan & Fantini (2021) tentang "Strategi UMKM Kabupaten Magetan di Era *New Normal*," pelaku UMKM harus beradaptasi dengan transformasi akibat wabah *Covid-19*, yang menyebabkan pergeseran perilaku konsumen dari *offline* ke *online*. Anjuran pemerintah untuk beraktivitas di rumah mengakibatkan penurunan hingga 50% pada pengunjung pusat perbelanjaan. Oleh karena itu, UMKM perlu merancang strategi digitalisasi untuk tetap eksis dan berkembang. Mereka juga menghadapi tantangan dari persaingan yang ketat, produk alternatif, serta kekuatan tawar dari penjual dan pemasok. Untuk menghadapi persaingan, UMKM dapat memperluas pangsa pasar, meningkatkan diferensiasi produk, melakukan pemasaran yang efektif dan mengakomodasi masukan pelanggan tanpa mengurangi standar.

Selanjutnya, penelitian Dinata dkk., (2023) berjudul "Pendampingan dan Pengembangan UMKM Melalui Digitalisasi Usaha pada UMKM Asmantoga Bunga Telang Bu Mimik di Kelurahan Medokan Ayu" menyoroti bahwa strategi pemasaran digital sangat menguntungkan bagi UMKM di era modern ini. Pemasaran digital memungkinkan jangkauan pasar yang luas melalui *platform* seperti *Instagram*, *Facebook* dan *YouTube*. Namun, meskipun pemasaran produk dilakukan dengan baik, efektivitasnya tergantung pada daya tarik kemasan dan aspek lainnya. Pelaku UMKM dapat didorong untuk mempromosikan produk mereka melalui bimbingan, penggunaan *platform digital* dan *re-branding*.

Dengan mempertimbangkan pentingnya pengembangan UMKM dalam rangka meningkatkan perekonomian lokal, Rumah BUMN Sumsel melalui

Departemen TJSL PT Pupuk Sriwidjaja Palembang memainkan peran yang krusial. Program-program yang ditawarkan seperti pelatihan, pendampingan, pemasaran dan akses permodalan dirancang untuk memberikan dukungan holistik kepada pelaku UMKM.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan membahas tentang “Evaluasi Program Rumah Badan Usaha Milik Negara Sumatera Selatan Binaan Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang”. Penelitian ini akan menggunakan teori evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) oleh Daniel L. Stufflebeam untuk menilai secara komprehensif pelaksanaan program tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana evaluasi program Rumah BUMN yang dibina oleh Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam memberdayakan UMKM di Sumatera Selatan. Dengan menggunakan pendekatan CIPP, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang baik atau tidaknya pelaksanaan program Rumah BUMN Sumsel, serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang konkret bagi peningkatan kualitas pembinaan UMKM agar lebih kompetitif, inovatif dan mampu bersaing dalam era digital yang semakin dinamis, serta mengetahui bagaimana sinergi yang terjalin antara BUMN dan UMKM dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Bab-bab selanjutnya akan membahas tinjauan pustaka, metodologi penelitian, serta hasil dan analisis yang mendalam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskanlah permasalahan penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan program Rumah Badan Usaha Milik Negara Sumatera Selatan binaan Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dinilai dari dimensi *context*, *input*, *process* dan *product*.
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program Rumah Badan Usaha Milik Negara Sumatera Selatan binaan Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan program Rumah Badan Usaha Milik Negara Sumatera Selatan binaan Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dinilai dari dimensi *context*, *input*, *process* dan *product*.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program Rumah Badan Usaha Milik Negara Sumatera Selatan binaan Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Beberapa manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

1. Menambah wawasan dan literatur akademik mengenai evaluasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada BUMN dalam mendukung pemberdayaan UMKM.
2. Memberikan sumbangan bagi pengembangan teori tentang peran dan dampak Rumah BUMN dalam kerangka administrasi publik, khususnya pada pengelolaan hubungan antara pemerintah, BUMN dan UMKM.
3. Memperkuat kajian ilmiah mengenai tata kelola program berbasis kolaborasi yang melibatkan sektor publik dan sektor swasta, serta bagaimana sinergi tersebut berkontribusi pada pembangunan ekonomi daerah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Beberapa manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

1. Menyediakan rekomendasi bagi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program Rumah BUMN Sumsel, sehingga dampaknya lebih optimal dalam pemberdayaan UMKM.
2. Memberikan panduan praktis bagi pemerintah daerah dan BUMN lainnya dalam mengembangkan program tanggung jawab sosial yang dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat setempat dan sektor usaha kecil.

3. Menyediakan informasi bagi pelaku UMKM mengenai peluang dan manfaat yang bisa didapatkan dari keterlibatan dalam program Rumah BUMN, sehingga dapat memperluas jaringan dan mengembangkan bisnis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Affrian, R. (2020). *Model-model Evaluasi Kebijakan Publik*. (Disertasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). Retrieved from <https://bit.ly/3CY98BT>
- Amalina, A., & Subiyantoro. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) dalam Perekonomian Nasional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 13(2), 338-348. DOI: <https://doi.org/10.35957/forbiswira.v13i2.6760>
- Amartha. (2024, Maret 2). *Kontribusi dan Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Diakses pada 01 September 2024, dari <https://bit.ly/4k76nyP>
- Anisah, Sari, M., Nasution, N. U., Siraj, M. S., Efendi, R., & Wardani. (2022). Konsep Evaluasi Program Supervisi Pendidikan di MTs Al-Khairiyah. *Jurnal Pendidikan Tambusai Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 6(3), 13548-13552. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4471>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M., S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9. DOI: <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Aziza, N. A. (2023). Peran Rumah BUMN dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Program 3 Go (*Go Modern, Go Digital, Go Online*) di Kota Parepare. *Jurnal Manajemen*. <https://bit.ly/3OiOzSy>
- Diana, A., Nizar & Sari, R. (2023). Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1(1), 157-166. DOI: <https://doi.org/10.61930/jsii.v1i1.168>
- Diansari, R., & Yuanjaya, P. (2023). *Corporate Social Responsibility* Rumah BUMN Gunungkidul dalam Pengembangan UMKM. *Journal of Public Policy and Administration Research*, 1(5), 1-18. DOI: <http://dx.doi.org/10.21831/joppar.v1i5.22145>
- Dinata, A. P., Maharani, F. J., Rahmadhani, N. R., Afifah, N., Jasmine, S. L., Huda, S., Arafah, F. N., Mu'min, A. A., Manalu, J., & Khomsah, S. F. (2023). Pendampingan dan Pengembangan UMKM Melalui Digitalisasi Usaha pada UMKM Asmantoga Bunga Telang Bu Mimik di Kelurahan Medokan Ayu. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 85-89. https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- Hajaroh, M. (2018). Pohon Teori Evaluasi Kebijakan dan Program (Metode, Nilai dan Menilai, Penggunaan). *Jurnal Foundasia*, 9(1), 27-42. DOI: <http://dx.doi.org/10.21831/foundasia.v9i1.26149>
- Hanif. (2021). *Ekonomi Sumber Daya Lokal (Studi Evaluasi Program Pemberdayaan Ekonomi Desa Binaan UIN Raden Intan di Provinsi Lampung)*. (Disertasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). Retrieved from <https://repository.radenintan.ac.id/14454/>

- Hanim, L. & Noorman, MS. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) & Bentuk-bentuk Usaha*. Semarang: Unissula Press.
- Hartianti, M. I., Irawan, B., & Prakoso, C. T. (2020). Evaluasi Program Pelatihan Rumah Kreatif BUMN dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di PT. Telekomunikasi Samarinda. *eJournal Ilmu Administrasi Publik*, 8(3), 9221-9235. <https://ejournal.ap.fisipunmul.ac.id/site/?p=3117>
- Hartini, Wardhana, A., Normiyati, N., & Sulaiman, S. (2022). Peran *Self-Efficacy* dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha *Women Entrepreneur* yang Dimediasi oleh Pengetahuan Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(2), 132-148. DOI: <https://doi.org/10.21067/jem.v18i2.7036>
- Hayat. (2018). *Buku Kebijakan Publik*. Universitas Islam Malang. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/335788910_Buku_Kebijakan_Publik
- Heryana, A. (2018). Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif. *Research Gate*. Diakses pada 20 Februari 2025, dari <https://bit.ly/4h16au4>
- Husna, N. Z. B. (2019). *Evaluasi Penyelenggaraan Sekolah Dasar (SD) Alam Ar-Rahman Tangerang Selatan*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). Retrieved from <https://bit.ly/4eIqGi2>
- Junaidi, M. (2023, Juli 15). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI. Diakses pada 01 September 2024, dari <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>
- Kabar Pusri (2020, Desember 24). *61 Tahun Pusri Luncurkan Rumah BUMN untuk UMKM*. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Diakses pada 01 September 2024, dari <https://www.pusri.co.id/id/news/detail/61-tahun-pusri-luncurkan-rumah-bumn-untuk-umkm>
- Kabar Pusri. (2023, Agustus 31). *PUSRI Berkomitmen Mendorong UMKM di Sumatera Selatan Go Internasional*. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Diakses pada 01 September 2024, dari <https://www.pusri.co.id/id/news/detail/pusri-berkomitmen-mendorong-umkm-di-sumatera-selatan-go-internasional>
- Kadin Indonesia. (2024). *UMKM Indonesia*. Diakses pada 01 September 2024, dari <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Kawengian, D. D. V., & Rares J. J. (2015). Evaluasi Kebijakan Pencegahan dan Pemberantasan Perdagangan Manusia (*Trafficking*) Terutama Perempuan dan Anak di Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara. *Acta Diurna Komunikasi*, 4(5), 1-15. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/9879>
- Khaerunnisa. (2024, Mei 26). *OJK: Penyaluran kredit UMKM di Sumsel capai Rp39,75 triliun di Q1 2024*. Antara News. Diakses pada 01 September 2024, dari <https://www.antaranews.com/berita/4122027/ojk-penyialuran-kredit-umkm-di-sumsel-capai-rp3975-triliun-di-q1-2024>

- Khalifah, A. M., Alghamdi, S. S., & Fadel, H. T. (2018). An Innovative Framework for Evaluating Dental Specialization Training Programs: A Local Endodontics Residency Training Program. *Journal of Oral & Dental Health*, 2(2), 1-5. DOI: <https://doi.org/10.33140/JODH/02/02/00007>
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 228-240. DOI: <https://doi.org/10.32493/drj.v4i3.9676>
- Lamazi. (2020). Pengaruh UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan (Juripol)*, 3(1), 103-108. DOI: <https://doi.org/10.33395/juripol.v3i1.10491>
- Lejiu, A., Masjaya, & Irawan, B. (2014). Evaluasi Kebijakan Pembangunan Transmigrasi di Kabupaten Mahakam Ulu (Studi pada Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu). *Jurnal Administrative Reform*, 2(4), 515-526. DOI: <http://dx.doi.org/10.52239/jar.v2i4.538>
- Lidia, E., & Suharyanti. (2023). Dukungan dan Inovasi Era Digital sebagai Pemberdayaan Ekosistem UMKM (Strategi *Positioning* Rumah BUMN BRI dalam Sektor UMKM). *Arunika: Bunga Rampai Ilmu Komunikasi*, 1(1), 13-17. DOI: <https://doi.org/10.36782/arunika.v1i01.356>
- Linkumkm. (2022, Oktober 21). *Rumah BUMN, Rumahnya Industri Kreatif*. Diakses pada 01 September 2024, dari <https://linkumkm.id/news/detail/12552/rumah-bumn-rumahnya-industri-kreatif>
- Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal At-Ta'dib*, 6(1), 111-125. DOI: <http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.551>
- Mardiah & Syarifuddin. (2018). Model-model Evaluasi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan & Konseling*, 2(1), 38-50. DOI: <https://doi.org/10.46963/mash.v2i1.124>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Edition 3*. Arizona State University.
- Muallif. (2023, Agustus 6). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Pengertian, Sejarah, Peran, Dampak dan Tantangan*. Universitas Islam An Nur Lampung. Diakses pada 01 September 2024, dari <https://an-nur.ac.id/blog/usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm-pengertian-sejarah-peran-dampak-dan-tantangan.html>
- Naswanda. (2024). *Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Program Binaan oleh Rumah BUMN di Kabupaten Kepulauan Meranti*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Retrieved from <https://repository.uin-suska.ac.id/81846/1/SKRIPSI%20GABUNGAN.pdf>
- Nirmala, I., Yuliana, Purwanti, U., & Rosada, A. (2024). Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM di Kelurahan Empat Belas Ulu Kecamatan Seberang Ulu Dua Kota Palembang. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 29-45. DOI: <https://doi.org/10.54783/jsr.v6i1.344>

- Pambayun, D. P. L., & Oktariyanda, T. A. (2021). Kualitas Layanan *Go Online* sebagai Bentuk *Corporate Social Responsibility* Pembinaan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Rumah BUMN Bank Mandiri Surabaya. *Journal Publika*, 9(3), 97-108. DOI: <https://doi.org/10.26740/publika.v9n3.p97-108>
- Pisteco, R., Sugianto, F., & Agustian S. L. (2020). Pemaknaan Kembali terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. *Jurnal Hukum Magnum Opus*, 3(1), 1-13. DOI: <https://doi.org/10.30996/jhmo.v3i1.2630>
- Prabowo, R., Setiawan, F., Wibowo, J. M., Oktarina, R., & Rahmadia, N. A. (2022). Evaluasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(8), 901–907. DOI: <https://doi.org/10.36418/jii.v1i8.298>
- Prayitno, U. S., Susiana, S., Suryani, A. S., Hakim, L. N., & Permana, S. H. (2020). *Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. (2024). *Tentang TJSL PUSRI*. Diakses pada 01 September 2024, dari <https://www.pusri.co.id/id/tjsl>
- Putri, I. S. S., & Utomo, R. A. (2023). Pengaruh Program Inkubasi Bisnis terhadap Kinerja Organisasi Usaha Mikro Bidang Kuliner (Studi pada Anggota Rumah BUMN Bandung). *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 9(2), 61-77. <https://bit.ly/3OfHYZl>
- Ratu, M. K., & Meiriasari, V. (2021). Analisis Biaya Lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12(1), 8-20. DOI: <https://dx.doi.org/10.36982/jiegm.v12i1.1430>
- Ratu, M. K., Emilda, Meiriasari, V., & Savira, O. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan kepada Pelaku UKM di Rumah BUMN Sumsel. *Jurnal Abdimas Universal*, 6(2), 407–412. DOI: <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v6i2.518>
- Rendi. (2024, Januari 7). *Bentuk Rumah BUMN Sumsel*. Sumatera Ekspres. Diakses pada 01 September 2024, dari <https://sumateraekspres.bacakoran.co/read/30609/bentuk-rumah-bumn-sumsel>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95. DOI: <http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rosana. (2021, Desember 9). *Pemprov Sumsel Targetkan Peningkatan Jumlah UMKM*. Antara Sumsel. Diakses pada 01 September 2024, dari <https://sumsel.antaranews.com/berita/605017/pemprov-sumsel-targetkan-peningkatan-jumlah-umkm>
- Rumah BUMN. (2024). *Seputar Rumah BUMN*. Diakses pada 01 September 2024, dari <https://rumah-bumn.id/about>
- Rumah BUMN Sumsel. (2024). *Pemberdayaan Ekonomi Melalui Rumah BUMN Sumsel*. Diakses pada 01 September 2024, dari <https://rumahbumnsumsel.com/profil-rumah-bumn-sumsel/>
- Sani, K., Akbar, D. A., & Sumantri, R. (2022). *Social Safety Net* dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Masa Pandemi *Covid-19* di Kota

- Palembang. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 11(2), 315-322. DOI: <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i2.10332>
- Santoso, M. B., Humaedi, S., Raharjo, S. T., & Mulyono, H. (2021). Transformasi Nilai Sosial Budaya Menjadi Keuntungan Ekonomi: Refleksi Hasil Perhitungan *Social Return On Investment* (SRoI) Program Siba Batik Kujur. *Share: Social Work Jurnal*, 11(1), 31-40. DOI: 10.24198/share.v11i1.33210
- Saputra, D., P. (2021). *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kapal Sesuai ISM-Code*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Saputri, N., & Atmojo, M. E. (2024). Implementasi Program Digitalisasi UMKM Melalui Rumah BUMN Yogyakarta. *Jurnal Wedana: Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 10(1), 12-23. DOI: <https://doi.org/10.25299/wedana.2024.16789>
- Sasmita, A. N., & Rahmi, D. (2024). Peran Rumah BUMN BRI Bandung dalam Mendorong UMKM Naik Kelas di Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 4(1), 159-165. DOI: <https://doi.org/10.29313/bcses.v4i1.ID.10748>
- Silvi, F. (2020). *Evaluasi Pelaksanaan Program Boarding School MAN 4 Jakarta*. (Tesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). Retrieved from <https://bit.ly/41Nb2iF>
- Sisma, A. F. (2023, November 30). *Latar Belakang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan hingga Wujudnya*. Kata Data. Diakses pada 01 September 2024, dari <https://katadata.co.id/ekonopedia/istilah-ekonomi/65685a36bef8d/latar-belakang-tanggung-jawab-sosial-dan-lingkungan-hingga-wujudnya>
- Sofyan, M., & Fantini, E. (2021). Magetan Regency MSME Strategy in The New Normal. *International Journal of Economics, Management, Bussiness and Social Science (IJEMBIS)*, 1(1), 121-125. <https://cvodis.com/ijembis/index.php/ijembis/article/view/14/13>
- Sondak, S. H., Taroreh, R. N., & Uhing, Y. (2019). Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(1), 671-680. DOI: <https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22478>
- Stufflebeam, D., L. & Zhang, G. (2017). *The CIPP Evaluation Model: How to Evaluate for Improvement and Accountability*. New York, London: The Guilford Press.
- Sugiyono. (2012). Bab III Metodologi Penelitian. Retrieved from <https://repository.umj.ac.id/17350/12/12.%20BAB%20III.pdf>
- Sukoco, N. D. (2021). *Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Covid-19 Menggunakan Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process dan Product) di Desa Keniten Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Banyumas*. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto). Retrieved from <https://repository.uinsaizu.ac.id/11290/>

- Supriyati, Y., & Muqorobin. (2021). *Mixed Model* CIPP dan Kickpatrick sebagai Pendekatan Evaluasi Program Pengembangan Kompetensi Guru Berbasis Kebutuhan Peningkatan Kemampuan *Asessement* Literasi-Numerasi (Cilapp Model dalam Evaluasi Program). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 203-223. DOI: <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v7i1.1733>
- Suryani, I., Bakiyah, H., & Isnaeni, M. (2018). Strategi *Public Relations* PT Honda Megatama Kapuk dalam *Customer Relations*. *Jurnal Komunikasi*, 9(9), 1-9. DOI: <https://doi.org/10.31294/jkom.v11i2.8205>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. D., & Syafitri R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160-166. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>
- Ultavia, A. B., Jannati, P., Malahati, F., Qathrunnada, & Shaleh. (2023). Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 341-348. DOI: <http://dx.doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>
- Utama, A. S. (2018). Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. *Jurnal Cendekia Hukum*, 4(1), 26-36. DOI: <http://doi.org/10.33760/jch.v4i1.53>
- Wahyudi, M., Ghozali, M. L., & Putra, G. R. A. (2023). Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perspektif Maqashid al-Syariah (Studi Pengembangan UMKM Mitra Binaan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang). *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, 10(5), 1649-1664. DOI: <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v10i5.36003>
- Warman, Komariyah, L., & Kaltsum, K. F. U. (2023). Konsep Umum Evaluasi Kebijakan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 3, 25-32. DOI: <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3ise.2912>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/6187/5167>
- Wulandari, A. (2021). *Evaluasi Program Pendataan Carik Jakarta dalam Upaya Ketahanan Keluarga pada Masa Pandemi di Dasawisma Petukangan Utara*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). Retrieved from <https://bit.ly/4fZ8SQZ>
- Zahra, R. A., & Julia, A. (2024). Efektivitas Pelatihan di Rumah BUMN Bandung BRI terhadap Peningkatan Kualitas SDM UMKM. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 35-40. DOI: <https://doi.org/10.29313/jrieb.v4i1.3698>
- Zakirin, M., & Arifin, J. (2022). Evaluasi Kebijakan Dilihat dari Aspek Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Hayaping Kecamatan Awang Kabupaten Barito Timur (Studi Kasus pada Komponen Pendidikan). *Jurnal Administrasi Publik & Administrasi Bisnis*, 5(1), 256-271. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3650591>

Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode *Outdoor Learning* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 147-153. DOI: <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i2.11758>